

**PERSEPSI PEMUSTAKA PADA LAYANAN PENELUSURAN INFORMASI MELALUI
ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC) DI SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI
“YAYASAN PHARMASI SEMARANG”**

Oleh : Roni Kurniawan, Heriyanto, M,IM*
Email : ronikurniawan88@yahoo.co.id

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemustaka pada Layanan Penelusuran Informasi Melalui *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun subjek penelitian yang dijadikan sumber dalam peneliti ini sebanyak 10 (sepuluh) informan. Penelitian ini memilih karakteristik orang yang berbeda-beda yaitu pemustaka yang sering datang ke perpustakaan, pemustaka yang sering mencari informasi melalui OPAC, dan pemustaka yang bersedia menjadi informan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil yang diperoleh dari penyediaan layanan OPAC di perpustakaan mempengaruhi cara mereka mendapatkan buku yang dimaksud yaitu sebelum adanya OPAC mereka rata-rata bertanya kepada petugas perpustakaan. Namun sekarang rata-rata dari mereka sudah beralih menggunakan OPAC di perpustakaan karena layanan ini bisa diakses sendiri tanpa bertanya kepada orang lain baik itu petugas perpustakaan maupun sesama teman. Akan tetapi, ada juga mahasiswa yang bertanya kepada petugas perpustakaan jika dalam menggunakan OPAC tersebut menemukan kendala. Simpulan dari penelitian ini adalah pemustaka mempunyai persepsi yang baik dengan keberadaan OPAC yang ada di perpustakaan. Pemustaka tersebut juga menilai bahwa penelusuran menggunakan OPAC lebih cepat, mudah, dan efisien. Sedangkan dari komputer yang digunakan untuk OPAC, semua informan mempunyai persepsi bahwa jumlah komputer yang digunakan kurang memadai, kemampuan komputer yang digunakan kurang memenuhi, serta dari sinyal *wifi* yang digunakan perpustakaan kurang baik yaitu dari kecepatan sinyal sering menurun ketika banyak mahasiswa yang menggunakan.

Kata kunci : Persepsi Pemustaka, OPAC, Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang

Abstract

The purpose of the research is to know the perception of the library users on the Information Searching Service through Online Public Access Catalogue (OPAC) at "Yayasan Pharmasi Semarang" Pharmaceutical College. The method used in this research is of qualitative with descriptive analysis method. The subjects of the research who were used as the source of the research were as many as 10 (ten) informant. The research chose people of different characters such as those who often come to the library, those who often search information through OPAC, and those who are willing to be informant. The type and data resource wick were used in this research was the primary and secondary data resource. The data collection technique used observation, interview, and library research methods. The data analysis technique used a data reduction, data serving, as well as conclusion and verification. The result obtained from the OPAC servise availability in the library affect the way the library users get the book. Before there was OPAC, they generally asked the librarian. But now, on average, they move

to use OPAC in the library because this service can be accessed by themselves without asking other people whether the librarians or their own friends. However, there are students who asked the librarian when they find obstacles in using the OPAC. The conclusion of the research is that the library users have a good perception on the availability of OPAC found in the library. They also evaluated that searching using OPAC was fast, easy, and efficient. While on the computers used for OPAC, all informants perceived that the number of computers used was not sufficient, meanwhile, the signal of wifi used in library was not too good as the speed of the signal often dropped when many students used it.

Keywords: Library users' perception, OPAC, Yayasan Farmasi Semarang Pharmaceutical College Library.

*Dosen Pembimbing

1. Pendahuluan

Era teknologi informasi membawa manusia menuju kepada suatu kondisi yang serba cepat, tepat, akurat, efektif, dan efisien. Dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan berbagai kegiatan sangat terasa manfaatnya. Perpustakaan sebagai suatu sistem informasi juga telah melakukan kegiatannya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Kegiatan ini meliputi pengadaan, pengolahan, dan pemberdayaan sumber informasi. Pemanfaatan teknologi informasi ini akan meningkatkan proses manajemen dan kelancaran pelayanan. Dengan adanya kenyataan ini maka profesi di bidang perpustakaan dan informasi menjadi semakin berkembang.

Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama institusi pendidikan, dimana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Salah satu perpustakaan yang menjadi tulang punggung pendidikan adalah Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi. Sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi, Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi "Yayasan Farmasi Semarang" (Stifar) mempunyai tugas dan fungsi dalam mencapai visi dan misi perguruan tinggi. Perpustakaan yang bersangkutan sebagai lembaga induknya, dalam melaksanakan program pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Perpustakaan Stifar harus bisa meningkatkan pelayanan kepada pemustaka, terutama dalam pencarian atau penelusuran informasi. Perpustakaan Stifar dalam pelayanannya telah memanfaatkan sarana penelusuran informasi berbasis teknologi atau komputer yang dikenal dengan sistem katalog

terpasang OPAC (*Online Public Access Catalogue*) dengan menggunakan program SLiMS (*Senayan Library Management System*).

Perpustakaan yang penelusuran informasinya melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) biasa disebut juga dengan perpustakaan digital. Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital. Layanan ini diharapkan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar, dan *database* dalam format digital dengan cepat, tepat, dan akurat.

Selain faktor sumber daya manusia, yang tidak kalah penting untuk diperhatikan dalam lingkungan ini adalah pemustaka yang mempunyai kontak langsung dengan layanan informasi tersebut. Penerimaan pemustaka terhadap perubahan sistem layanan yang diterimanya atau perubahan dalam bentuk pencarian informasi ini bisa positif dan pula bisa negatif tergantung kualitas atau penilaian dari pemustaka itu sendiri.

Namun jika melihat di Perpustakaan Stifar banyak dari kalangan pemustaka belum semuanya memanfaatkan layanan penelusuran berupa OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Kebanyakan dari pemustaka yang datang langsung menuju ke rak atau bertanya kepada petugas perpustakaan tentang keberadaan buku yang dicari.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang persepsi pemustaka pada penelusuran informasi melalui OPAC (*Online Public Access Catalogue*) agar

dapat mengungkapkan jawaban dari pemustaka, dan dengan pertimbangan tersebut peneliti akan mengangkat persoalan ini sebagai objek penelitian untuk penyusunan skripsi dengan Judul *Persepsi Pemustaka pada Layanan Penelusuran Informasi Melalui OPAC (Online Public Access Catalogue) Di Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi "Yayasan Pharmasi Semarang"*.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Adalah perpustakaan yang berada di lingkungan universitas, sekolah tinggi, institut, politeknik, akademik, dan lain sebagainya yang bertujuan untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2.2 Layanan Perpustakaan

Merupakan kegiatan perpustakaan yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemakai perpustakaan yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi "Yayasan Pharmasi Semarang".

2.3 Teknologi Informasi

Teknologi informasi di perpustakaan adalah untuk mempermudah pemustaka di dalam kegiatan temu kembali informasi.

2.4 Online Public Access Catalogue (OPAC)

Merupakan sebuah program di perpustakaan yang berfungsi dalam pencarian informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

2.5 Pengertian Pemustaka

Adalah pengguna perpustakaan baik perseorangan atau kelompok yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan.

2.6 Persepsi

Merupakan pandangan atau anggapan seseorang terhadap suatu objek yang dapat di ukur melalui pengalaman dan panca indra. Persepsi akan mempengaruhi reaksi seseorang terhadap suatu objek yang terbentuk dalam sikap maupun tingkah lakunya terhadap suatu objek. Jika yang timbul adalah persepsi yang bersifat positif, maka sangat dimungkinkan timbulnya sikap dan tingkah laku yang bersifat mendukung. Sebaliknya jika yang timbul persepsi

negatif maka kemungkinan yang terjadi adalah adanya penolakan atau tidak adanya dukungan.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun subjek penelitian yang dijadikan sumber dalam peneliti ini sebanyak 10 (sepuluh) informan. Penelitian ini memilih karakteristik orang yang berbeda-beda yaitu pemustaka yang sering datang ke perpustakaan, pemustaka yang sering mencari informasi melalui OPAC, dan pemustaka yang bersedia menjadi informan. Sedangkan objek penelitian yaitu persepsi pemustaka pada layanan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Stifar.. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu persepsi pemustaka pada layanan OPAC (*Online Public Access Catalogue*) di Perpustakaan Stifar. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

4. Analisis dan Hasil Penelitian

4.1 Tingkat Kunjungan Pemustaka

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan Stifar Semarang sering dikunjungi informan. Banyak dari informan tersebut membutuhkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.

4.2 Pengenalan Online Public Access Catalogue (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa semua mahasiswa Stifar Semarang sudah mengenal OPAC sebagai alat penelusuran informasi, meskipun dari mahasiswa tersebut mempunyai jawaban yang berbeda tentang pengertian OPAC itu sendiri.

4.3 Pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Stifar Semarang sering memanfaatkan OPAC yang sudah disediakan oleh perpustakaan. Banyak dari mahasiswa tersebut

memanfaatkan OPAC untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

4.4 Tujuan memanfaatkan *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa mahasiswa yang menggunakan OPAC mempunyai tujuan yang berbeda-beda, dari kebanyakan informan diatas rata-rata mereka menggunakan OPAC untuk tujuan mempercepat dan mempermudah dalam pencarian buku yang ada di perpustakaan.

4.5 Alasan Menggunakan *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa, semua informan diatas menyebutkan bermacam-macam alasan, sebagian besar dari mereka menggunakan OPAC di perpustakaan karena lebih mudah mencari literatur yang dibutuhkan.

4.6 Kelebihan *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa dari sepuluh informan diatas, sebagian besar informan menyatakan bahwa kelebihan menggunakan OPAC adalah lebih cepat, mudah, dan efisien.

4.7 Perbandingan Media Penelusuran

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari informan lebih memilih penelusuran melalui OPAC daripada melalui penelusuran lainnya.

4.8 Frekuensi Menggunakan *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa banyak dari informan tersebut selalu menggunakan OPAC ketika mereka akan mencari buku di perpustakaan.

4.9 Kecepatan Penelusuran *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan dalam penelusuran

dipengaruhi oleh banyak atau tidaknya yang menggunakan layanan di perpustakaan.

4.10 Waktu Pemanfaatan *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa informan yang sedang melakukan penelusuran di perpustakaan, banyak dari mereka yang menggunakan fasilitas yang diberikan perpustakaan dan ada pula yang membawa laptop sendiri.

4.11 Tingkat Keakuratan *Online Public Access Catalogue* (OPAC)

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa ada sebagian informan yang menyatakan sudah akurat dan ada pula yang menyatakan keakuratannya yaitu kurang akurat.

4.12 Letak Komputer

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa semua informan menyatakan bahwa letak dari komputer yang digunakan untuk penelusuran informasi di perpustakaan sudah strategis.

4.13 Jumlah Komputer

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa semua informan di atas menyatakan bahwa jumlah komputer yang digunakan untuk penelusuran informasi kurang memadai.

4.14 Kendala

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa menurut semua informan di atas, sering menemui kendala dalam menggunakan OPAC di perpustakaan.

4.15 Cara Mengantisipasi Kendala

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa semua informan diatas mampu mengantisipasi kendala tersebut menurut pemikiran dari masing-masing informan.

4.16 Saran atau Masukan Pemustaka

Berdasarkan jawaban dari informan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat saran dan masukan dari masing-masing informan tersebut, tetapi sebagian besar dari informan tersebut mempunyai masukan

yaitu harus adanya penambahan komputer di perpustakaan.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data Kuantitatif dan Kualitatif terhadap jawaban dari seluruh wawancara yang telah dilakukan kepada 10 (sepuluh) orang pemustaka sebagai informan di UPT Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang” yang bersedia dijadikan informan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Keberadaan OPAC di perpustakaan.
Pemustaka mempunyai persepsi yang baik dengan keberadaan OPAC yang ada di perpustakaan. Pemustaka tersebut juga menilai bahwa penelusuran menggunakan OPAC lebih cepat, mudah, dan efisien.
2. Dari segi sarana dan prasarana.
Dari komputer yang digunakan untuk OPAC, semua informan mempunyai persepsi bahwa jumlah komputer yang digunakan kurang memadai, kemampuan komputer yang digunakan kurang memenuhi, serta dari sinyal *wifi* yang digunakan perpustakaan kurang baik yaitu dari kecepatan sinyal sering menurun ketika banyak mahasiswa yang menggunakan.

Daftar Pustaka

- Amalia, Dian Rizqi. 2012. *Persepsi Pemustaka pada Layanan Sirkulasi (Umum dan Dewasa) di Perpustakaan Daerah Jawa Tengah*. Semarang: Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lasa H.S. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Miles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : UI-Press
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mugiyanti. 2007. *Respons Mahasiswa UNY Terhadap Pemanfaatan Katalog Terpasang / OPAC (Online Public Access Catalogue) di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan

Informasi Fakultas Adab Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pawit, M. Yusup. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif : Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang”. 2012. *Wisuda Bersama*. Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi “Yayasan Pharmasi Semarang”.
- Soelistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metode Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- . 2010. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- . 2010. *Pengetahuan Dasar Perpustakaan : Seri Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia.